

**INDEKS DESA MEMBANGUN DESA PUSAT DAMAI
KECAMATAN PARINDU KABUPATEN SANGGAU**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



**NOVALIAN MUHAMMAD MANZUR
NIM. B1012161023**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Novalian Muhammad Manzur
NIM : B1012161023
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal : Indeks Desa Membangun Desa Pusat Damai
Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku.

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar kesejamaan di Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 1 Februari 2023



Novalian Muhammad Manzur
NIM. B1012161023

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novalian Muhammad Manzur
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Pertanian
Tanggal Ujian : Senin, 30 Januari 2023
Judul Skripsi : Indeks Desa Membangun Desa Pusat Damai
Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah nyatakan dengan benar.

Pontianak, 1 Februari 2023



Novalian Muhammad Manzur
NIM. B1012161023

LEMBAR YURIDIS

**INDEKS DESA MEMBANGUN DESA PUSAT DAMAI
KECAMATAN PARINDU KABUPATEN SANGGAU**

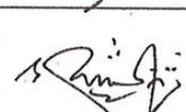
Pertanggungjawab Yuridis



Novalian Muhammad Manzur
B1012161023

Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tanggal Ujian Skripsi/Tugas Akhir : Senin, 30 Januari 2023

MAJELIS PENGUJI

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tanggal	Tanda Tangan
1.	Pembimbing TA	Dr. Afrizal, SE, M.Si	7/2.23	
		NIP. 195910051988101001		
2.	Ketua Penguji	Dr. Rini Sulistiawati, SE, M.Si	2/2.23	
		NIP. 195805301986032001		
3.	Anggota Penguji	Dr. Sri Kurniawati, SE, M.Sc	6/2-23	
		NIP. 197602082005012002		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi/Tugas Akhir

Pontianak, 23 JUN 2023
Ketua Jurusan Ilmu-Ekonomi dan Studi Pembangunan

Nurul-Bariyah, S.E, M.Si., Ph.D
NIP. 196912011994032004

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur saya panjatkan bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Indeks Desa Membangun Desa Pusat Damai Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau”**. Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata (S1), di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Saya menyadari, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak mulai dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi, sangatlah sulit bagi saya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Barkah, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Bapak Muz'an Sulaiman, S.E, M.M selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Nurul Bariyah, S.E, M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Sri Kurniawati, S.E., M.Sc selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E, M.Si selaku Ketua Prodi S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Yanto, S.E, M.Sc selaku ketua PPAPK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Bapak Dr. Afrizal, S.E, M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membantu, memberikan masukan, motivasi, serta arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

8. Ibu Dr. Hj. Fariastuti, S.E, MA selaku Penguji di seminar proposal yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
9. Ibu Dr. Rini Sulistiawati, S.E, M.Si selaku Penguji di seminar proposal dan sidang skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
10. Ibu Dr. Sri Kurniawati, SE, M.Sc selaku Penguji di sidang skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
11. Bapak dan Ibu Dosen khususnya pada program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak memberikan ilmu dan pembelajaran selama masa studi penulis.
12. Bapak dan Ibu Staf PPAPK, Staf Akademik, Staf Tata Usaha, dan seluruh pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan banyak bantuan selama masa studi penulis.
13. Instansi Pemerintah Desa Pusat Damai yang telah memberikan informasi terkait informasi yang dibutuhkan didalam penulisan skripsi ini.
14. Kepada warga desa Pusat Damai terima kasih sudah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
15. Kepada Kedua Orang Tua Penulis, Ayah saya, Achmad Hani dan Ibu saya, Sinja, yang telah memberikan banyak sekali dukungan, doa, semangat, motivasi moral dan selalu bersabar selama masa pengerjaan skripsi ini.
16. Kepada Kedua Kakak Penulis, Dewi Maharani Alfara dan Rizki Alifiani Pratiwi yang sudah banyak membantu, memberikan motivasi, doa dan dukungan serta semangat selama masa pengerjaan skripsi.
17. Kepada teman-teman seperjuangan Angkatan 2016 kelas A-Sore Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah menjadi teman dan penyemangat selama masa studi Penulis dan telah memberikan semangat dan motivasi dalam pengerjaan skripsi.
18. Kepada teman-teman satu daerah Penulis, yang sudah menemani selama masa studi Penulis yang telah memberikan banyak tawa dan rasa kesal dalam keseharian.

19. Kepada teman-teman Magang di Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kubu Raya yang telah menghabiskan waktu kebersamaan selama satu bulan bersama.
20. Seluruh pihak-pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu per satu yang telah turut membantu Penulis.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mau membaca skripsi ini dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Pontianak, 1 Februari 2023

Penulis

Novalian Muhammad Manzur
NIM. B1012161023

**INDEKS DESA MEMBANGUN DESA PUSAT DAMAI
KECAMATAN PARINDU KABUPATEN SANGGAU**

**Novalian Muhammad Manzur
Ekonomi Pembangunan**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengeksplorasi pembangunan sosial ekonomi di desa Pusat Damai, Kecamatan Parindu, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat, dengan berdasarkan keberadaan infrastruktur desa, menganalisis data pada setiap aspek Indeks Desa Membangun (IDM) dengan perhitungan penilaian IDM berdasarkan kriteria pemerintah dan persepsi masyarakat. Penelitian ini diukur berdasarkan klasifikasi IDM. Metode penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif eksploratif, dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari instansi terkait yang sesuai dengan penelitian dan data primer yang diperoleh melalui hasil kuisioner, observasi dan wawancara kepada masyarakat desa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa desa Pusat Damai berdasarkan perhitungan IDM termasuk ke dalam kategori desa mandiri. Fokus pembangunan yang dilakukan berfokus pada pembangunan infrastruktur desa. Berdasarkan perhitungan IDM, indeks yang paling berpengaruh adalah IKL, tetapi hal tersebut tidak terlepas dari indeks IDM lainnya. Bisa dikatakan infrastruktur memiliki faktor penting dalam berkembangnya suatu wilayah, karena infrastruktur merupakan aset yang berbentuk fisik dan merupakan manfaat untuk jangka panjang. Karakteristik infrastruktur yang dibangun di Desa Pusat Damai dapat dikatakan sesuai karena Desa Pusat Damai terletak di jalan penghubung antar Kabupaten

Kata kunci : Indeks Desa Membangun, Pembangunan Desa, Pembangunan Infrastruktur

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Berbagai program dari pemerintah untuk mewujudkan pembangunan desa dilakukan dengan perhitungan guna pencapaian keberhasilan pembangunan desa. Untuk terlaksananya tujuan tersebut, pemerintah melalui Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi telah mengeluarkan peraturan Menteri tentang Indeks Desa Membangun (IDM). Perangkat indikator di dalam IDM dikembangkan berdasarkan konsepsi bahwa untuk menuju desa mandiri perlu kerangka kerja pembangunan berkelanjutan di mana aspek sosial, ekonomi, dan ekologi menjadi kekuatan yang saling mengisi untuk mensejahterakan kehidupan desa.

Kecamatan Parindu memiliki 14 desa dimana lima desa diantaranya berstatus sebagai desa maju, dan sembilan desa berstatus sebagai desa berkembang. Oleh karena itu, adanya IDM dapat memberikan gambaran sejauh mana pembangunan yang sudah dilakukan oleh pemerintah desa, apakah status IDM yang ditetapkan oleh pemerintah sesuai dengan keadaan dilapangan.

2. Permasalahan

Desa Pusat Damai berstatus sebagai desa maju dengan mayoritas dari penduduk desa adalah petani dan pedagang. Dalam melakukan pembangunan, tentu harus mengetahui permasalahan apa yang dihadapi agar bisa melakukan perencanaan pembangunan yang terarah. Selain itu, perlu juga mengetahui potensi yang ada di desa agar pengelolaannya bisa optimal, dengan harapan dapat membantu meningkatkan nilai desa agar bisa menjadi desa mandiri. Penilaian IDM berdasarkan status yang diberikan oleh pemerintah belum tentu sesuai dengan yang terjadi, oleh karena itu perlu penelitian yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana pembangunan yang ada di desa.

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan dan mengeksplorasi pembangunan sosial ekonomi di desa Pusat Damai.

2. Untuk mendeskripsikan data pada setiap aspek penilaian IDM di desa Pusat Damai.
3. Untuk mendeskripsikan dan mengeksplorasi sumber daya pertanian di desa Pusat Damai.
4. Untuk menghitung dan menganalisis penilaian dan kategori/klasifikasi IDM berdasarkan kriteria pemerintah dan persepsi masyarakat.

4. Metode Penelitian

1. Bentuk Penelitian

Berdasarkan dari objek dan metode yang dilakukan, maka jenis penelitian ini termasuk ke dalam bentuk penelitian deskriptif dan eksploratif.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pusat Damai, Kecamatan Parindu, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat. Pelaksanaan waktu penelitian dilakukan pada tahun 2021.

3. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, hasil observasi dan wawancara mendalam dengan masyarakat desa yang didukung oleh data sekunder yang bersumber dari instansi terkait yang sesuai dengan penelitian.

5. Hasil Penelitian

Hasil dari perhitungan IDM berdasarkan penilaian kriteria pemerintah sebesar 2,6123 dan berdasarkan penilaian responden sebesar 0,8569 desa Pusat Damai tergolong ke dalam klasifikasi desa mandiri. Hasil perhitungan yang didapatkan di dalam penelitian ini memperoleh hasil klasifikasi berbeda dari data pada tahun 2019. Jika sebelumnya klasifikasi IDM Desa Pusat Damai berstatus sebagai desa maju, maka hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa Desa Pusat Damai termasuk ke dalam klasifikasi desa mandiri dengan hasil perhitungan IDM berdasarkan penilaian warga desa sebesar 0,8569 dan penilaian dari pemerintah sebesar 2,6123. Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa Desa Pusat Damai telah melakukan proses pembangunan.

6. Kesimpulan

Perkembangan pembangunan ekonomi sosial di Desa Pusat Damai dilihat berdasarkan infrastrukturnya telah mengalami peningkatan. Saat ini, pemerintah desa memfokuskan pembangunan pada kebutuhan warga desa. Sebagian besar pembenahan jalan yang merupakan akses utama yang digunakan warga sebagai penunjang aktivitas ekonomi sudah sudah terpenuhi.

Berdasarkan dimensi kesehatan, pembangunan sarana kesehatan di Desa Pusat Damai sudah cukup bagus, tetapi masih kurang terfasilitasi dengan kurangnya dokter yang bertugas. Tingkat kepuasan warga desa terhadap pelayanan BPJS terbilang kurang.

Berdasarkan dimensi pendidikan, akses terhadap pendidikan dapat dengan mudah ditemukan mulai dari PAUD, SD, SMP, dan SMA/ sederajat serta sekolah luar biasa. Namun, pada pendidikan non-formalnya, yaitu kegiatan paket A, B, atau C tidak tersedia di desa ini.

Berdasarkan dimensi modal sosial, kegiatan masyarakat serta terjaganya sikap toleransi dan kekeluargaan di desa Pusat Damai masih terasa. Kehidupan bersosialisasi antar suku dan agama menjadikan warga desa Pusat Damai toleran terhadap perbedaan-perbedaan yang ada.

Berdasarkan dimensi permukiman, warga desa Pusat Damai sudah menikmati aliran listrik dirumahnya akan tetapi terdapat kekurangan dimana desa Pusat Damai masih belum meratanya fasilitas air ledeng atau PDAM, sehingga warga desa bergantung kepada air sumur bor ataupun aliran sungai.

Berdasarkan dimensi ekonomi, desa Pusat Damai memiliki beraneka ragam kegiatan ekonomi. Akses pasar tradisional dan modern serta akses perbankan dan logistik dapat dengan mudah ditemukan di desa ini yang berguna sebagai penunjang aktivitas ekonomi masyarakat.

Berdasarkan dimensi ekologi, sejauh ini tingkat polusi dan pencemaran lingkungan masih tergolong rendah. Dari segi pengadaan mitigasi bencana, desa ini belum menyediakan fasilitas tersebut. Namun, telah dibentuk tim relawan dan pengadaan pelatihan dalam menghadapi bencana kebakaran.

Sektor pertanian di desa Pusat Damai banyak menghasilkan berbagai macam hasil bumi, mulai dari sayuran, padi, hingga hasil kebun seperti sawit dan karet. Meski begitu, jumlah petani di desa Pusat Damai bisa dikatakan berkurang populasinya. Kurangnya keuntungan dan generasi muda dalam sektor pertanian juga menjadi salah satu penyebab sektor pertanian di desa Pusat Damai tidak berkembang.

Berdasarkan perhitungan IDM, Desa Pusat Damai tergolong ke dalam klasifikasi desa mandiri. Pada 2019, status desa Pusat Damai masih tergolong ke dalam desa maju, tetapi sudah meningkat menjadi desa mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan terhadap pembangunan sarana dan prasarana di desa Pusat Damai.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	i
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI	ii
LEMBAR YURIDIS	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK	vii
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.2.1 Pernyataan Masalah.....	5
1.2.2 Pertanyaan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kontribusi Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.2.1 Pembangunan	7
2.2.2 Pembangunan Desa	7
2.2.3 Indeks Desa Membangun	8
2.2 Kajian Empiris	9
2.3 Kerangka Konseptual	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
3.1 Bentuk Penelitian	13
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	13
3.3 Data	13
3.4 Populasi dan Sampel	14
3.4.1 Teknik Penarikan Sampel.....	14
3.5 Variabel Penelitian	15
3.5.1 Indikator Berdasarkan Kriteria Penilaian Pemerintah.....	18
3.5.2 Kuisisioner Yang Diisi Oleh Responden	23
3.6 Metode Analisis.....	27
3.6.1 Kriteria klasifikasi IDM	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil Penelitian	29
4.1.1 Pembangunan Sosial Ekonomi di Desa Pusat Damai	29

4.1.2 Karakteristik Responden	38
4.1.3 Penilaian Pembangunan Desa	42
4.1.4. Perhitungan IDM.....	49
4.2. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP.....	54
5.1 Kesimpulan.....	54
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Desa Menurut Luas, Jumlah Penduduk dan Status IDM	3
Tabel 3.1 Definisi Variabel Penelitian	15
Tabel 3.2 Indikator Berdasarkan Kriteria Penilaian Pemerintah	19
Tabel 3.3 Kuisisioner IDM Diisi Oleh Warga Desa	24
Tabel 3.4 Klasifikasi Desa Berdasarkan Nilai IDM.....	28
Tabel 4.1 Aksesibilitas Responden Terhadap Fasilitas Publik	34
Tabel 4.2 Karakteristik Responden	38
Tabel 4.3 Penilaian Terhadap Pelayanan Kesehatan.....	42
Tabel 4.4 Penilaian Terhadap Akses Pendidikan	44
Tabel 4.5 Penilaian Terhadap Solidaritas Sosial	44
Tabel 4.6 Penilaian Terhadap Akses Ke Listrik	46
Tabel 4.7 Penilaian Terhadap Keragaman Produksi Masyarakat Desa	47
Tabel 4.8 Penilaian Terhadap Kualitas Lingkungan	48
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan IDM	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	12

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berbagai program dari pemerintah untuk mewujudkan pembangunan desa tentu harus dilakukan dengan perhitungan pencapaian keberhasilan pembangunan desa. Untuk terlaksananya tujuan tersebut, pemerintah melalui Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi telah mengeluarkan peraturan Menteri tentang Indeks Desa Membangun (IDM) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 2 Tahun 2016, dimana IDM adalah sebagai acuan data dasar dalam rangka pencapaian sasaran pembangunan desa dan kawasan perdesaan yang berkelanjutan dengan maksud untuk mendukung upaya pemerintah dalam menangani desa tertinggal dan peningkatan desa mandiri.

Berdasarkan penjelasan dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 2 Tahun 2016 Pasal 3, menyatakan bahwa IDM merupakan indeks komposit yang terdiri dari :

1. Indeks Ketahanan Sosial (IKS) yang terdiri dari Dimensi Modal Sosial, Dimensi Kesehatan, Dimensi Pendidikan, dan Dimensi Permukiman.
2. Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE), yang memiliki satu dimensi yaitu Dimensi Ekonomi.
3. Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL), yang memiliki satu dimensi yaitu Dimensi Ekologi.

Komponen-komponen inilah yang menjadi dasar penilaian dalam menentukan klasifikasi pengkategorian IDM. Dimana setiap komponen memiliki variabel-variabelnya sendiri, dimana disetiap variabel mempunyai penilaian yang berbeda-beda yang nantinya akan menentukan penilaian status desa. Berdasarkan status kemajuan dan kemandirian desa yang ditetapkan berdasar IDM dapat diklasifikasi dalam 5 status desa, yaitu Desa Mandiri, Desa Maju, Desa Berkembang, Desa Tertinggal, Desa Sangat Sangat Tertinggal.

Perangkat indikator di dalam indeks desa membangun dikembangkan berdasarkan konsepsi bahwa untuk menuju desa maju dan mandiri perlu kerangka kerja pembangunan berkelanjutan di mana aspek sosial, ekonomi, dan ekologi menjadi kekuatan yang saling mengisi dan menjaga potensi serta kemampuan desa untuk mensejahterakan kehidupan desa. Dalam perkembangan setiap desa untuk sampai pada klasifikasi tingkat perkembangan desa, diukur atau dinilai berdasarkan indikator-indikator tertentu yang ada pada setiap desa tersebut. Indikator tersebut antara lain keseimbangan kekuatan unsur-unsur dari dalam desa itu sendiri serta intensitas pengaruh unsur luar. Indikator ini dapat dijadikan sebagai instrumen atau alat ukur pencapaian pembangunan desa.

Dengan kata lain, IDM memiliki peran penting sebagai acuan pemerintah untuk melakukan pembangunan di desa dengan cara melihat indikator-indikator pembangunan belum tercapai atau sudah tercapai yang ada di desa, sesuai dengan keinginan pemerintah yang bertujuan untuk mengurangi ketimpangan pembangunan yang ada di kawasan pedesaan dengan kawasan perkotaan. Melalui desa membangun diharapkan dapat mendukung upaya pencapaian sasaran pembangunan desa dan kawasan pedesaan.

Kecamatan Parindu merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Sanggau yang memiliki 14 desa yaitu desa Dosan, desa Embala, desa Gunam, desa Hibun, desa Maju Karya, desa Maringin Jaya, desa Marita, desa Palem Jaya, desa Pandu Raya, desa Pusat Damai, desa Rahayu, desa Sebara, desa Suka Gerundi, dan desa Suka Mulya. Luas wilayah Kecamatan Parindu adalah 593,89 km² dengan jumlah penduduk berjumlah 39.004 jiwa, dengan rincian penduduk laki-laki 20.073 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 18.931 jiwa.

Tabel 1.1
Desa Menurut Luas, Jumlah Penduduk, Kepadatan dan Status Indeks Desa
Membangun (IDM) Kecamatan Parindu 2018

Desa	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk (Ribu)	Kepadatan (per km ²)	Status IDM
Dosan	38,74	2431	62,75	Berkembang
Embala	37,36	3728	99,79	Berkembang
Gunam	25,20	940	37,30	Berkembang
Hibun	63,02	3150	49,98	Berkembang
Maju Karya	52,63	2175	41,33	Maju
Maringin Jaya	74,95	3249	43,35	Berkembang
Marita	68,88	2169	31,49	Berkembang
Palem Jaya	40,78	2555	62,65	Maju
Pandu Raya	35,21	2091	59,39	Berkembang
Pusat Damai	30,06	7549	251,13	Maju
Rahayu	57,46	3057	53,20	Berkembang
Sebara	30,98	1781	57,49	Berkembang
Suka Gerundi	26,10	1283	49,16	Maju
Suka Mulya	12,52	2846	227,32	Maju

Sumber : Pemerintah Daerah Kecamatan Parindu dan Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Tahun 2019

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Kecamatan Parindu memiliki 14 desa dimana lima desa diantaranya berstatus sebagai desa maju, dan sembilan desa berstatus sebagai desa berkembang. Desa Embala merupakan desa berkembang dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu sebanyak 3.728 jiwa dan luas wilayah sebesar 37,36 km², kemudian disusul oleh desa Maringin Jaya dengan jumlah penduduk sebanyak 3.249 jiwa dan luas wilayah sebesar 74,95 km², dan desa Hibun sebagai jumlah penduduk terbanyak ke tiga dengan jumlah penduduk sebanyak 3.150 jiwa dan luas wilayah sebesar 63,02 km². Kemudian ada 5 desa dengan status desa

maju dan salah satunya adalah desa Pusat Damai dengan jumlah penduduk sebanyak 7.549 jiwa dan luas wilayah sebesar 30,06 km².

Desa Pusat Damai berbatasan dengan Desa Hibun disebalah utara, Desa Maju Karya disebalah selatan, Desa Sebara disebalah timur, dan Desa Palem Jaya disebalah barat. Desa Pusat Damai memiliki lokasi yang strategis bagi kegiatan perekonomian karena berada di jalan provinsi yang merupakan satu-satunya akses yang menghubungkan dengan Kabupaten terdekatnya.

Desa Pusat Damai memiliki jumlah penduduk sebanyak 7.549 jiwa dengan jumlah kepadatan penduduk 251,13 per km². Meskipun memiliki luas wilayah yang tidak terlalu besar, Desa Pusat Damai memiliki jumlah penduduk paling banyak diantara desa lainnya yang relatif memiliki luas wilayah yang lebih besar, hal ini tidak terlepas dari lokasi desa yang strategis. Kebutuhan pokok dan lokasi pasar relatif cukup mudah untuk di dapatkan, sehingga keperluan sehari-hari masyarakat desa dapat terpenuhi.

Kondisi ekonomi masyarakat desa Pusat Damai dapat digolongkan cukup baik, profesi penduduk di Desa Pusat Damai cukup variatif walupun didominasi oleh petani dan pedagang, meski ada juga yang berprofesi sebagai pegawai sipil. Para penduduk di desa Pusat Damai terdiri dari berbagai macam suku dan budaya, ada suku Dayak, Tionghoa, Jawa, Melayu, dan lainnya. Suku yang terbanyak adalah suku Dayak, sedangkan untuk suku lainnya relatif memiliki jumlah yang hampir sama.

Saat ini, akses jalan dari Kantor Desa ke Kantor kecamatan sudah aspal sehingga akses jalan sangat baik dan jarak tempuh dari Kantor Desa ke Kantor Kecamatan kurang lebih satu menit dengan menggunakan kendaraan motor.

Dibandingkan dengan desa lain, Desa Pusat Damai merupakan desa yang paling dekat dengan kantor kecamatan dimana aksesnya bisa dibilang sangat baik. Akses jalan yang menghubungkan dengan desa lain bisa dibilang masih memerlukan pembangunan lebih lanjut. Hanya sebagian besar saja jalan yang sudah di aspal dan sisanya hanya berupa jalan tanah yang akan becek jika terkena hujan.

Berdasarkan observasi lapangan, Desa Pusat Damai memiliki beberapa prasarana yang ada pada tingkat desa maupun tingkat kecamatan, prasarana yang dapat dijangkau masyarakat desa beberapa diantaranya seperti sekolah mulai dari SD, SMP,

dan SMA/ sederajat, kemudian pusat pelayanan kesehatan, tempat ibadah, pasar, serta lapangan olahraga.

Walaupun berstatus sebagai desa maju, kurang pemerataan pembangunan di Desa Pusat Damai masih terjadi. Sebagai contoh, ada beberapa rumah warga yang masih tidak memiliki aliran listrik dan air bersih yang sulit didapat dan juga merasakan kesulitan untuk mengakses sinyal telepon di beberapa wilayah. Melihat kecimpangan antara status IDM dan pembangunan yang terjadi menjadikan dorongan penulis untuk meneliti permasalahan yang kemungkinan terjadi di desa Pusat Damai. Pembangunan di Desa Pusat Damai dapat terwujud apabila pemanfaatan pembangunan berdampak langsung kepada aktifitas dan kebutuhan masyarakat seperti infrastruktur jalan, fasilitas pendidikan dan kesehatan, dan keadaan ekonomi masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Desa Pusat Damai merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Parindu. Berdasarkan kriteria pemerintah, Desa Pusat Damai berstatus sebagai desa maju dengan mayoritas dari penduduk desa adalah petani dan pedagang. Dalam melakukan pembangunan, tentu harus mengetahui permasalahan apa yang dihadapi agar bisa melakukan perencanaan pembangunan yang terarah. Selain itu, perlu juga mengetahui potensi yang ada di desa agar pengelolaannya bisa optimal, dengan harapan dapat membantu meningkatkan nilai desa agar bisa menjadi desa mandiri. Penilaian IDM berdasarkan status yang diberikan oleh pemerintah belum tentu sesuai dengan yang terjadi, oleh karena itu perlu penelitian yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana pembangunan yang ada di desa.

1.2.2 Pertanyaan Masalah

Pertanyaan masalah yang ada di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pembangunan sosial ekonomi di desa Pusat Damai?
2. Bagaimana data pada setiap aspek penilaian IDM di desa Pusat Damai?
3. Bagaimana kondisi sumber daya pertanian di desa Pusat Damai?

4. Bagaimana hasil penilaian dan kategori/klasifikasi IDM berdasarkan kriteria pemerintah dan persepsi masyarakat?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapaun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

5. Untuk mendeskripsikan dan mengeksplorasi pembangunan sosial ekonomi di desa Pusat Damai.
6. Untuk mendeskripsikan data pada setiap aspek penilaian IDM di desa Pusat Damai.
7. Untuk mendeskripsikan dan mengeksplorasi sumber daya pertanian di desa Pusat Damai.
8. Untuk menghitung dan menganalisis penilaian dan kategori/klasifikasi IDM berdasarkan kriteria pemerintah dan persepsi masyarakat.

1.4 Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi yang positif bagi pengambil kebijakan, dapat dijadikan sebagai referensi maupun bahan masukan pengambilan keputusan dalam rangka melakukan upaya menentukan kerangka kegiatan atau kegiatan yang sesuai dengan kondisi permasalahan yang terjadi di desa agar pembangunan di desa dapat dimaksimalkan.